

ABSTRAK

Ilyas, NIM. 10595 00307 12, Analisis Mutu Kayu Bentukan Merbau (*Intsia Bijuga*) pada UD. Akbar Kelurahan Mangasa Kecamatan Tamalate Kota Makassar. Skripsi Program Studi Kehutanan Fakultas Pertanian. Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Hikmah dan Pembimbing II M. Daud.

Skripsi ini mengangkat masalah sebagai berikut: Bagaimana Mutu ukuran dimensi (panjang, lebar dan tebal) kayu bentukan Merbau (*Intsia Bijuga*) berdasarkan SNI 01-7255-2006 tentang kayu bentukan pada industry kayu UD. Akbar Kelurahan Mangasa Kecamatan Tamalate Kota Makassar? Bagaimana mutu penampilan kayu bentukan Merbau (*Intsia Bijuga*) berdasarkan SNI 01-7255-2006 tentang Kayu Bentukan Pada industry kayu UD. Akbar Kelurahan Mangasa Kecamatan Tamalate Kota Makassar?

Prosedur penelitian ini adalah dengan melakukan Observasi berupa pengamatan langsung pada industry kayu UD. Akbar Kelurahan Mangasa Kecamatan Tamalate Kota Makassar dan menentukan produk yang akan diteliti itu daun pintu kayu Merbau. Prosedur yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah Pengujian Ukuran, Pengujian Mutu Penampilan, Penilaian cacat mata kayu, Penilaian cacat alur mata kayu, Penilaian terhadap cacat kuku macan, Penilaian cacat gubal, Penilaian cacat kelainan arah serat, Penilaian cacat kulit tumbuh, Penilaian cacat salah warna dan Penilaian cacat alur hitam. Penelitian ini bertujuan untuk menentukan mutu kayu bentukan Merbau (*Intsia bijuga.*) berdasarkan SNI 01-7255-2006 tentang Kayu Bentukan pada industry kayu UD. Akbar Kelurahan Mangasa Kecamatan Tamalate Kota Makassar. dan Menentukan masalah-masalah utama dan kecacatan mutu kayu bentukan Merbau (*Intsia bijuga.*) pada industri kayu UD. Akbar Kelurahan Mangasa Kecamatan Tamalate Kota Makassar. Pada umumnya cacat yang ditemukan pada sortimen kayu bentukan adalah serat tersobek, perubahan warna, noda hangus, dan mata kayu sehat. Mutu penampilan kayu bentukan daun jendela merbau yang paling umum ditemukan adalah mutu A (mutu prima) sebanyak 22 sortimen (55%), mutu C (mutu lokal) sebanyak 7 sortimen (17,5%), mutu B (mutu lokal) sebanyak 7 sortimen (17,5%), mutu X (Mutu Tolak Uji atau keluar dari mutu A, B, dan C) sebanyak 4 sortimen (10%).

Kata kunci: kayu bentukan, Merbau (*Intsia bijuga*), mutu